PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP PENGUASAAN MATERI PENGGOLONGAN HEWAN BERDASARKAN MAKANANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN NGASEM KEC. GURAH TAHUN AJARAN 2012 - 2013

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

pada Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

ZAKKI ROSYADI

NPM : 09.1.01.10.0159

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU DEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

ZAKKI ROSYADI
NPM. 09.1.01.10.0159

Judul :

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP PENGUASAAN MATERI PENGGOLONGAN HEWAN BERDASARKAN MAKANANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN NGASEM KEC. GURAH TAHUN AJARAN 2012 - 2013

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UNP Kediri

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Sugiono, M.M.	**Drs. Bambang Soenarko, M.Pd**
NIDN.	**NIDN.**

Skripsi oleh :

ZAKKI ROSYADI
NPM. 09.1.01.10.0159

Judul :

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP PENGUASAAN MATERI PENGGOLONGAN HEWAN BERDASARKAN MAKANANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN NGASEM KEC. GURAH TAHUN AJARAN 2012 - 2013

Telah dipertahankan di depan Pantia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 25 Agustus 2015
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. **Ketua Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd : .....**
2. **Penguji I Drs. Bambang Soenarko : .....**
3. **Penguji II Prof. Dr. H. Sugiono, M.M : .....**

The picture can't be displayed.

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP PENGUASAAN MATERI PENGGOLONGAN HEWAN BERDASARKAN MAKANANNYA PADA SISWA KELAS IV SDN NGASEM KEC. GURAH TAHUN AJARAN 2012 - 2013

Zakki Rosyadi
09.1.01.10.0159
FKIP/PGSD
Jackobama90@yahoo.co.id

Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2
Prof. Dr. H. Sugiono, M.M	Drs. Bambang Soenarko, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Zakki Rosyadi: Pengaruh penggunaan media gambar terhadap penguasaan materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SDN Ngasem Kec. Gurah Tahun Pelajaran 2012 – 2013. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa siswa kelas Siswa kelas IV SDN Ngasem Kec. Gurah Kabupaten Kediri banyak guru – guru yang hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa menggunakan media sama sekali, proses belajar mengajarnya pun terkesan kaku dan sangat membosankan. Padahal pembelajaran akan terlihat aktif dan menyenangkan apabila guru – guru mampu menggunakan media pembelajaran dalam penyampaian materinya agar tidak berjalan monoton. Sehingga dampak selanjutnya yakni rendahnya penguasaan materi pembelajaran.

Permasalahan penelitian ini adalah (beberapa Siswa kelas IV SDN Ngasem Kec. Gurah kurang memahami materi yang diajarkan guru. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya media pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam menyampaikan materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya . Dari uraian tersebut dapat diidentifikasi masalahnya. 1) Apakah penguasaan materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya sebelum menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SD Negeri Ngasem Kec. Gurah Kab. Kediri dapat mencapai KKM? 2) Apakah penguasaan materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya sesudah menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SD Negeri Ngasem Kec. Gurah Kab. Kediri dapat mencapai KKM ? 3) Adakah pengaruh penggunaan media gambar terhadap penguasaan materi penggolongan hewan berdasarkan makanannyapada siswa kelas IV SD Negeri Ngasem Kec. Gurah Kab. Kediri?

Penelitian ini menerapkan media gambar supaya siswa lebih tertarik dan antusias dalam mempelajari materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya, selain itu media gambar akan sangat berpengaruh terhadap materi yang akan di ajarkan karena dalam materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya akan di buatkan media gambar yang nyata jadi siswa akan lebih mudah memahami materi yang akan di ajarkan.

Penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar Siswa kelas IV SDN Ngasem Kec. Gurah Kabupaten Kediri dalam mengembangkan kompetensi. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes setelah dilakukan di kelas IV . Dapat dilihat dari hasil analisis dari kelas tersebut bahwa pada kelas IV sebelum digunakan media gambar dilihat dari nilai rata-rata siswa 73,41 dan siswa yang mendapatkan nilai <75 (tidak tuntas) sebanyak 8 (61), 8 (68) dan yang > 75 (tuntas) 13 siswa . Sedangkan setelah digunakan media gambar terjadi peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata siswa 89,00 dan siswa yang mendapatkan nilai <75 (tidak tuntas) sebanyak 4 siswa (61), 2 (68) dan nilai yang > 75 (tuntas) 23 siswa.

Guru hendaknya guru menggunakan media dan metode yang tepat sehingga pembelajaran akan lebih maksimal. Guru dan siswa hendaknya dapat bekerja sama dengan baik dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: media gambar

1. LATAR BELAKANG

Untuk mewujudkan terjadinya proses belajar mengajar yang inovatif dan kreatif guru diharapkan mengaktifkan siswa dengan menggunakan berbagai cara baik metode maupun penggunaan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi yang diberikan. Pada dasarnya ada banyak cara atau metode yang dapat digunakan seperti ceramah dan tanya jawab hampir tidak dapat dihindari penggunaannya dalam pembelajaran. Tetapi seharusnya kedua metode tersebut tidak harus dominan. Untuk itulah guru perlu berkreasi dengan menggunakan model – model pembelajaran yang lebih inovatif. Disamping penggunaan model – model tertentu, guru juga harus menggunakan media yang memungkinkan dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan variasi media yang relevan juga diperlukan untuk lebih mengaktifkan siswa dalam proses belajar – mengajar. Materi pembelajaran akan lebih mudah dan jelas jika dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Maka media pembelajaran tidak untuk menjelaskan keseluruhan materi pelajaran, tetapi sebagian yang belum jelas saja. Ini sesuai dengan fungsi media yaitu sebagai penjelas pesan.

Kedudukan media dalam pembelajaran sangatlah penting. Sebab media dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Bahkan kalau dikaji lebih jauh, media tidak hanya sebagai penyalur pesan yang harus dikendalikan sepenuhnya oleh sumber berupa orang, tetapi dapat juga menggantikan sebagian tugas guru dalam penyajian materi pelajaran.

Dalam proses pembelajaran antara materi, guru, strategi dan media serta siswa menjadi rangkaian mutual yang saling mempengaruhi sesuai degan kedudukan masing – masing. Guru berkedudukan sebagai penyalur pesan dan siswa berkedudukan sebagai penerima pesan. Sedangkan media berkedudukan sebagai perantara dalam pembelajaran. Namun pemilihan media yang tepat sangat dipengaruhi strategi, pendekatan, metode, dan format pembelajaran yang digunakan guru.

Namun demikian kebanyakan guru hanya menggunakan metode ceramah murni tanpa ada variasi, sehingga siswa merasa jenuh, siswa merasa pelajaran itu tidak menarik. Kondisi inilah yang pada akhirnya metode ceramah ini memiliki konotasi yang kurang baik.

Anggapan – anggapan negatif tentang metode ceramah sudah seharusnya patut diluruskan, baik dari segi pemahaman artikulasi

oleh guru maupun penerapannya dalam proses belajar mengajar disekolah. Ceramah adalah sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada peserta didik, dalam pelaksanaan ceramah untuk menjelaskan uraiannya, guru dapat menggunakan alat – alat bantu media pembelajaran seperti gambar dan audio visual lainnya. Sebagaimana dijabarkan oleh Musfiqon 2012 : 37 bahwa :

"kolaborasi antara materi pelajaran, strategi, siswa dan guru merupakan syarat penting dalam penerapan media pembelajaran. Sebagus apapun media yang di gunakan tanpa didukung metode yang tepat dan guru yang terampil menggunakan media pastilah media tersebut menjadi tidak efektif. Keberhasilan dalam penggunaan media juga dipengaruhi faktor lain yang merupakan komponen pembelajaran".

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan secara sederhana bahwa pembelajaran merupakan suatu proses perubahan kearah yang lebih baik yang dilakukan oleh siswa dan didukung oleh guru sebagai komponen pendidik dengan prosedur dan sistem pembelajaran yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Ngasem terutama di kelas IV banyak guru – guru yang hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa menggunakan media sama sekali, proses belajar mengajarnya pun terkesan kaku dan sangat membosankan. Padahal pembelajaran akan terlihat aktif dan menyenangkan apabila guru – guru mampu menggunakan media pembelajaran dalam penyampaian materinya agar tidak berjalan monoton. Sehingga dampak selanjutnya yakni rendahnya penguasaan materi pembelajaran.

Berkaitan dengan permasalahan yang terjadi di SDN Ngasem Kec. Gurah Kab. Kediri dipandang perlu dicarikan solusi. Mengingat

permasalahan tersebut lebih disebabkan dari faktor guru, maka solusinya berupa pemberian strategi pembelajaran dengan melibatkan komponen pendukung yakni penggunaan media pembelajaran. Hal ini dengan pertimbangan bahwa dengan adanya faktor pendukung maka pembelajaran akan lebih hidup, kreatif, semangat dan inovatif. Untuk itu diangkat judul penelitian "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Penguasaan Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Makanannya Pada Siswa Kelas IV SDN Ngasem Kec. Gurah Kab. Kediri Tahun Pelajaran 2015 – 2016 ".

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:"Benarkah media gambar dapat mempengaruhi penguasaan materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya?". Tentang penguasaan materi, pada dasarnya dapat ditempuh dengan model pembelajaran kooperatif maka dapat dididentifikasi " Apakah model kooperatif dapat mempengaruhi penguasaan materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya?" Disamping model, dapat ditempuh melalui metode ceramah, diskusi, demonstrasi dsb. Selanjutnya timbul persoalan – persoalan " Benarkah metode ceramah dapat mempengaruhi penguasaan materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya? "Benarkah metode diskusi dapat mempengaruhi penguasaan materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya?", "Apakah metode demonstrasi lebih baik dibandingkan

dengan metode ceramah dan diskusi terhadap penguasaan materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya?”.

Dalam penguasaan materi, selain metode, media juga mempengaruhi dalam hal tersebut, dalam hal ini adalah media gambar. Sehingga dapat dididentifikasi “Apakah media gambar juga mempengaruhi penguasaan materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya?”. Disamping media, sarana dan prasarana juga diduga mempengaruhi penguasaan materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya sehingga muncul persoalan “ Benarkah sarana dan prasarana mempengaruhi penguasaan materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya?”,dan masih banyak lagi yang terkait dengan penguasaan materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya.

3. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang dibahas tidak mengembang, maka peneliti menyusun lingkup pembahatsan sebagai berikut:

1. Subyek Penelitian : Siswa Kelas 4
2. Obyek Penelitian : SDN Ngasem Kec. Gurah Kab. Kediri
3. Materi :“Hewan”
4. Kemampuan yang diteliti : “ Penggolongan Hewan Berdasarkan Makanannya”
5. perlakuan yang digunakan : “ Media Gambar “
6. Masa Penelitian : Semester 1 tahun ajaran 2015/2016

7. **Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah penguasaan materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya sebelum menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SD Negeri Ngasem Kec. Gurah Kab. Kediri dapat mencapai KKM?
2. Apakah penguasaan materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya sesudah menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SD Negeri Ngasem Kec. Gurah Kab. Kediri dapat mencapai KKM ?
3. Adakah pengaruh penggunaan media gambar terhadap penguasaan materi penggolongan hewan berdasarkan makanannyapada siswa kelas IV SD Negeri Ngasem Kec. Gurah Kab. Kediri?

4. Tujuan Penelitian

Bertolak dari rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penguasaan materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya pada siswa kelas IV SD Negeri Ngasem Kec. Gurah Kab. Kediri sebelum menggunakan media gambar.
2. Mendeskripsikan penguasaan materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya pada siswa kelas IV SD Negeri Ngasem Kec. Gurah Kab. Kediri sesudah menggunakan media gambar.
3. Membuktikan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh terhadap penguasaan materi

penggolongan hewan berdasarkan makanannya pada siswa kelas IV SD Negeri Ngasem Kec. Gurah Kab. Kediri.

4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan bisa memberikan manfaat baik praktis maupun secara teoritis.

1. Kegunaan Praktis

1. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk mengembangkan kualitas pembelajaran.
2. Meningkatkan minat belajar siswa karena dengan menggunakan media gambar guru dapat menyampaikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
3. Memperoleh kemudahan dalam penguasaan materi.

2. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan dan pengajaran, yang berguna bagi sumber kajian untuk tindakan penelitian selanjutnya.

1. METODE

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan pusat dari penelitian yang mana menjadi objek penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Tia Mutiara (2003:5)"Variabel adalah sesuatu yang menjadi fokus perhatian (*center of attention*) atau pusat yang memberikan pengaruh (*effect*) dan mempunyai nilai (*value*).Objek penelitian yang dapat menentukan hasil penelitian juga merupakan variabel." Variabel penelitian sangat berperan sehingga dapat diartikan sebagai gejala atau peristiwa yang diteliti.

1. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2010:59), "Variabel independen (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)."

Menurut Suharsimi Arikunto (2008:91), variabel bebas adalah "variabel yang dapat menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati."

Kesimpulannya, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya sesuai dengan rumusan hipotesis (Bab II) variabel bebas dalam penelitian ini adalah : Media Gambar

1. Definisi operasionalnya sebagai berikut : media gambar adalah alat bantu pembelajaran yang berupa gambar yang memuat pesan

pembelajaran untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Variabel Terikat (y) : Menurut Sugiyono (2010:59), "Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Menurut Suharsimi Arikunto (2008:90), variabel terikat adalah "sebagian suatu keadaan yang ditentukan oleh variabel bebas."

Kesimpulannya variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya sesuai dengan umusan hipotesis (Bab II) variabel terikat dalam penelitian ini adalah : "Penguasaan Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Makanannya".

2. Definisi operasional penguasaan materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya adalah merupakan hasil belajar dalam ranah kognitif yang meliputi aspek pengetahuan (C1), pemahaman (C2) untuk mengelompokkan hewan berdasarkan makanannya

1. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah penelitian eksperimental. Dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (treatment). Menurut Sugiyono, (2011:107), "metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang

terkendalikan. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif".

Menurut Sugiyono, (2010:109,) "terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu: *Pre-Experimental Design, True Experimental Design, Factorial Design, dan Quasi Experimental Design.* Namun, peneliti mengambil salah satu jenis desain yaitu *True Experimental Design".*

Menurut Sugiyono, (2010:112), "dikatakan *true experimental* (eksperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen". Dengan demikian validitas internal atau kualitas pelaksanaan rancangan penelitian dapat menjadi tinggi. Ciri utama dari *true experimental* adalah bahwa sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara *random* dari populasi tertentu. Ciri utamanya adanya kelompok kontrol dan sampel dipilih secara *random*.

2. Pendekatan Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti melaksanakan penelitian di SDN Ngasem Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dengan alasan munculnya permasalahan yang saya teliti berada pada SD tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan di laksanakan pada semester II pada bulan Januari sampai Juni karena pada waktu itu pembelajaran berlangsung secara efektif dan tidak terlalu banyak kegiatan di sekolah dasar

1. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik

yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan tes. Tes menurut Arikunto, Suharsimi (2010:193), "Serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok." Berdasarkan pendapat tersebut tes adalah kumpulan beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengadakan penyelidikan guna untuk mengukur tingkat keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan siswa yang di miliki setelah proses pembelajaran berlangsung. Alasan digunakannya tes pada penelitian ini adalah untuk menilai dan mengukur kemampuan siswa, terutama pada kemampuan belajar yang berkenaan dengan Kemampuan pembelajaran.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal pilihan ganda tes uraian. Menurut Sudjana, Nana (2010 : 48), " soal pilihan ganda adalah bentuk tes yang mempunyai satu jawaban yang benar atau paling tepat." Berdasarkan hal tersebut maka, dengan soal pilihan ganda siswa cukup memberikan satu jawaban yang paling tepat pada setiap (option) dari soal yang ada. Menurut Nana Sudjana (2010 : 35) tentang tes uraian adalah, "Pertanyaan menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberi alasan dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan

pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri." Dengan demikian tes uraian adalah butir soal yang mengandung pertanyaan atau tugas yang jawabannya atau pengerjaan soal tersebut harus di lakukan dengan cara mengekspresikan pikiran peserta tes secara naratif.

Adapun kisi-kisi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3. Teknik Analisis Data

Jenis Analisis

Hal ini sesuai dengan pendapat Bodgan(dalam Sugiyono, 2011:332) bahwa "Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain". Sesuai juga dengan pendapat Sugiyono(2011:333) mengatakan :

> "Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dan menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain",

Tahap analisis data adalah tahap pengolahan data untuk pengambilan kesimpulan. Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang dirumuskan. Penentuan teknik analisis data perlu mempertimbangkan wujud data, subjek data dan tujuan penelitian. Hal ini selaras dengan pendapat

Arikunto (2006:239) "Pemilihan terhadap rumus yang digunakan kadang-kadang disesuaikan dengan jenis data". Analisis data memiliki peranan yang paling utama dalam penelitian karena bagaimanapun baiknya data yang dikumpulkan apabila tidak dianalisis tidak akan ada artinya. Dengan adanya data suatu penelitian dapat mencapai tujuan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3. 6 Tehnik Analisis

No	Hipotesis	Tehnik Analisis
1	Penguasaan materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya pada siswa kelas 4 SDN Ngasem Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, sebelum menggunakan media gambar dapat mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal mencapai <75%	Untuk menguji keberhasilan dengan membandingkan nilai rata – rata terhadap KKM dan untuk menguji ketuntasan klasikal menggunakan JP (Jenjang Presentil)
2	Penguasaan materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya pada siswa kelas 4 SDN Ngasem Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, sesudah menggunakan media gambar dengan ketuntasan klasikal ≥ 75%	Untuk menguji keberhasilan dengan membandingkan nilai rata – rata terhadap KKM dan untuk menguji ketuntasan klasikal menggunakan JP (Jenjang Presentil)
3	Ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap penguasaan materi penggolonga	Menggunakan teknik uji t atau t-test untuk menguji pengaruh dan untuk menguji keunggulan dengan cara membandingkan

n	hewan berdasarkan makanannya, dengan keunggulan pada penggunaan media gambar	nilai rata - rata post tes dari kedua kelompok

Selanjutnya analisis data digunakan untuk menjawab pengujian hipotesis digunakan cara berikut :

1. Untuk keberhasilan digunakan rumus mean

Mean (rata-rata) merupakan suatu ukuran pemusatan data. Mean suatu data juga merupakan statistik karena mampu menggambarkan bahwa data tersebut berada pada kisaran mean data tersebut. Mean tidak dapat digunakan sebagai ukuran pemusatan untuk jenis data nominal dan ordinal.

Berdasarkan definisi dari mean adalah jumlah seluruh data dibagi dengan banyaknya data. Dengan kata lain jika kita memiliki N data sebagai berikut maka mean data tersebut dapat kita tuliskan sebagai berikut :

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Mx = Mean dari perbedaan *pre test* dengan *post test*

$$\sum x$$

2. Untuk uji ketuntasan digunakan rumus JP

$$JP = \left[\left(\frac{X-Bb}{i}\right) fd + cfb\right] \frac{100}{M}$$

JP : Jenjang presentil yang dicari

X : Sesuatu nilai yang diketahui

Bb : Batas bawah (nyata) dari interval yang mengandung X

i : Lebar interval

fd : Frekuensi dalam interval yang mengandung X

cfb :Frekuensi komulatif dibawah interval yang mengandung X

N : Jumlah frekuensi/individu yang diamati

1. Selanjutnya untuk menguji hipotesis 3 digunakan t-tes 1 kelompok (Arikunto, 2010:125) dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N\,(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari deviasi (d) antara post test dan pre test

Xd : perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N : Banyak subyek

df : atau db adalah N-1

2. Norma Hipotesis

1. Untuk menguji hipotesis 1 dan 2 digunakan kriteria perbandingan antara Mean terhadap KKM dan JP.
2. Untuk menguji hipotesis 3 digunakan kriteria sebagai berikut :
   1. Jika t hitung ≥ t tabel pada taraf signifikan 5 %, maka signifikan, akibatnya H_o ditolak. Artinya H_o terbukti benar.
   2. Jika t hitung < t tabel pada taraf signifikan 5 % maka gagal H_o ditolak.

1. Hasil dan Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang tercantum dalam bab IV, maka secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penguasaan Materi Menggunakan Media Gambar nilai rata-rata yang didapat siswa yaitu 77,75 dengan nilai KKM mata pelajaran IPA 75. Dengan demikian penerapan media terhadap Penguasaan materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya pada siswa kelas IV SDN Ngasem

Kec. Gurah berhasil dengan baik.

2. Setelah peneliti mencoba menerapkan materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya sebelum menggunakan media gambar nilai rata-rata yang didapat siswa yaitu 74 dengan nilai KKM mata pelajaran IPA 75. Dengan demikian penerapan media gambar terhadap Penguasaan materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya pada siswa kelas IV SDN Ngasem Kec. Gurah tidak berhasil .
3. Ada pengaruh yang signifikan setelah menggunakan gambar terhadap Penguasaan materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya pada siswa kelas IV SDN Ngasem Kec. Gurah

1. Implikasi

Pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat menciptakan pembelajaran yang didalamnya siswa akan menjadi aktif bukan hanya pengamat yang pasif, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru dan hasil belajarnya memuaskan. Penggunaan media gambar membantu siswa dalam menyimpulkan hasil peragaan saat pembelajaan. Sehingga media gambar dapat membantu guru dalam menyampaikan materi, serta siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan guru. Pada proses pembelajaran ini peran aktif siswa tidak terbatas hanya pada aktifitas berfikir, melainkan juga rasa emosional Karena siswa lebih dekat dan lebih menghayati hal yang sedang dipelajari.

Implikasi dari penelitian ini adalah penggunaan media gambar direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar khususnya pada materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya.

2. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, setelah mengetahui hasil penelitian maka penulis mencoba memberikan saran yang mungkin nantinya dapat bermanfaat dalam penelitian yang sejenis. Adapun saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

   Pada penelitian ini, hasil belajar siswa dalam penguasaan materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya dengan menggunakan media gambar menunjukkan hasil yang baik, maka guru diharapkan untuk menggunakan media gambar pada materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya atau materi yang sejenis, karena media gambar dan model pembelajaran tersebut dapat membantu guru menyampaikan materi dengan mudah kepada siswa.

2. Bagi siswa

   Hendaknya mempersiapkan meteri pelajaran yang akan dipelajari agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan siswa lebih aktif (bertanya, menjawab pertanyaan, ataupun menanggapi pendapat teman dan guru) dalam pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Media dan penguasaan materi ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian dengan menggunakan Media dan penguasaan materi yang berbeda tetapi menggunakan mata pelajaran yang sama.

1. DAFTAR PUSTAKA

Nana, Sudjana,Dr. 2002 . *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Jamil. 2013. *Strategi pembelajaran*. Jogjakarta :Ar – Ruzz Media.

2. **METODE**
3. **HASIL DAN KESIMPULAN**
4. **DAFTAR PUSTAKA**

KERTAS A4

KIRI : 3cm, KANAN : 2cm, ATAS : 2cm, BAWAH 2cm

HEADER : 1cm, FOOTER : 0,5cm

1. LATAR BELAKANG

2 coloumn
Font : Time New Roman
Jarak : 1.5 space
Ukuran : 12px